



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

Sejarah Indonesia



KELAS
XI

DAFTAR ISI

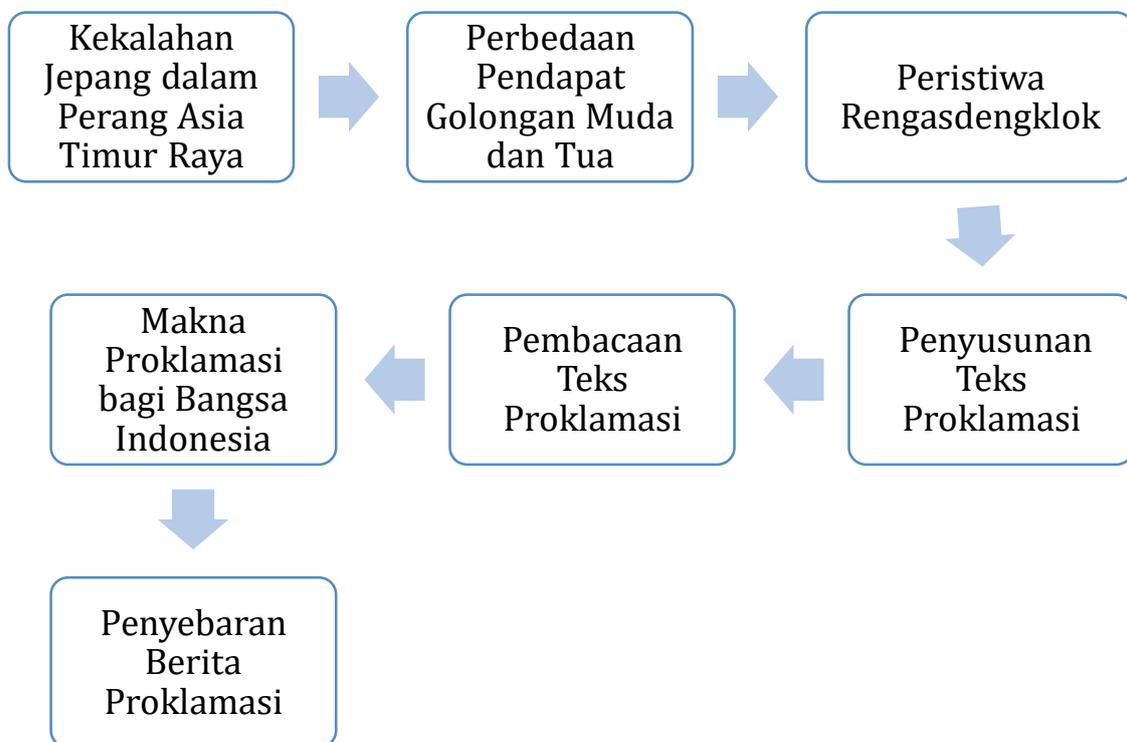
COVER	1
DAFTAR ISI	2
PETA KONSEP.....	3
GLOSARIUM	4
PENDAHULUAN	
A. Identitas Modul	5
B. Kompetensi Dasar	6
C. Deskripsi.....	6
D. Petunjuk Penggunaan Modul.....	7
E. Materi Pembelajaran	8
A. Tujuan Pembelajaran.....	8
B. Uraian Materi.....	9
1. Kekalahan Jepang dalam Perang Asia Timur Raya	9
1.1 Peristiwa Bom Atom	10
2. Perbedaan Pendapat Golongan Muda dan Tua.....	11
3. Peristiwa Rengasdengklok	12
4. Penyusunan Teks Proklamasi	15
5. Pembacaan Teks Proklamasi	17
6. Makna Pembacaan Teks Proklamasi bagi Kehidupan Bangsa Indonesia ..	20
7. Penyebaran Berita Proklamasi	21
C. Rangkuman.....	23
D. Uji Kompetensi	24
E. Penilaian Diri.....	25
F. Uji Pemahaman.....	26
REFERENSI.....	31

Penyusun

Ersontowi, M.Pd

SMA Al Kautsar Bandar Lampung

PETA KONSEP



GLOSARIUM

BPUPKI	: Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan, lebih dikenal sebagai Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia adalah sebuah badan yang dibentuk oleh pemerintah pendudukan balatentara Jepang
Daidanco	: Tingkatan tertinggi pasukan PETA, yaitu komandan batalion
Kaigun	: Kaigun nama resmi Angkatan Laut Kekaisaran Besar Jepang, juga dikenal sebagai Angkatan Laut Jepang, adalah angkatan laut milik Kekaisaran Jepang yang ada antara tahun 1869 sampai 1947
PETA	: Tentara Sukarela Pembela Tanah Air atau adalah kesatuan militer yang dibentuk Jepang di Indonesia dalam masa pendudukan Jepang
PPKI	: Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia adalah panitia yang bertugas untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. Dibentuk pada tanggal 7 Agustus 1945 yang diketuai oleh Ir. Soekarno
Shodanco	: Tingkatan prajurit pemimpin peleton dalam pasukan PETA
Syu	: Karesidenan atau sebuah daerah administratif

Pendahuluan

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	Kelas/Semester	Alokasi Waktu	Judul Modul
Sejarah Indonesia	XI/2	3	Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

3.7

- Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia

4.7

- Menalar peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah

C. Deskripsi



Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Proclamation_Monument_Jakarta.JPG

Gambar 1. Tugu Proklamasi

Salam Jas Merah, salam jumpa dalam E-Modul Sejarah Indonesia kembali. Semoga masih tetap bersemangat dalam belajar!!!

Setiap tanggal 17 Agustus kita selalu memperingati Hari Kemerdekaan Bangsa Indonesia. Tanpa kita sadari negara kita telah mengalami banyak perubahan, manis pahitnya perjuangan, dan lika liku dalam mempertahankan kemerdekaan. Kemerdekaan yang kita raih bukan hadiah dari penjajah, butuh perjuangan yang besar dengan berbagai cara dan pengorbanan untuk mencapai kemerdekaan.

Smart Student ketahuilah, proklamasi kemerdekaan sesungguhnya bukanlah suatu tujuan akhir dari perjuangan bangsa Indonesia. Proklamasi kemerdekaan merupakan alat untuk mencapai tujuan yang lebih jauh, lebih bermakna, lebih luas, yakni terciptanya masyarakat Indonesia yang merdeka, berdaulat, bersatu, adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Satu hal yang patut kita renungi dan laksanakan adalah bahwa proklamasi kemerdekaan bukan sekadar tujuan yang harus dicapai, bukanlah peristiwa bersejarah yang hanya tertulis dalam catatan, namun harus dipertahankan dan diisi oleh segenap rakyat Indonesia. Maka dari itu mari kita telaah lebih lanjut hakikat kemerdekaan Indonesia dan bagaimana kita harus menjaganya!

D. Petunjuk Penggunaan Modul



Bacalah modul ini hingga tuntas dan paham



Ikuti petunjuk kegiatan belajar yang ada modul



Cek pemahamanmu melalui kegiatan Evaluasi



Kerjakan secara mandiri dan tanpa melihat kunci terlebih dahulu



Cocokkan hasil pekerjaanmu dengan kunci jawaban yang ada



Berilah tanda check list pada kolom yang sudah disediakan

E. Materi Pembelajaran



Kegiatan Pembelajaran

A. Tujuan Pembelajaran

Anak-anak yang *smart* setelah kalian tuntas mempelajari materi pada modul ini diharapkan kalian mampu **berfikir kritis** dan **kreatif** untuk dapat menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia. Bersama dengan teman-teman melalui **diskusi** dan **kolaborasi** yang maksimal kalian mampu membuat peristiwa proklamasi dalam bentuk cerita sejarah.

B. Uraian Materi

1. Kekalahan Jepang dalam Perang Asia Timur Raya

Ambisi Jepang untuk menguasai wilayah Asia Pasifik harus terkubur rapat-rapat, setelah Jepang menandatangani penyerahan diri kepada Sekutu pada tanggal 2 September 1945, di atas kapal USS Missouri. Penandatanganan ini menandakan Jepang mengalami kekalahan dan berakhirnya Perang Dunia II.



Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Menyerahnya_Jepang

Gambar 1.1 Penandatanganan Kekalahan Jepang kepada Sekutu di atas Kapal USS Missouri

Sekarang apa ya yang menyebabkan kalahnya Jepang? Bukankah pada awalnya 8 Desember 1941, Jepang dengan gagah berani menyerang dan mengebom Pangkalan Laut Amerika Serikat di Pearl Harbor? Untuk lebih jelasnya simak materi selanjutnya.

Pangkalan Angkatan Laut Amerika Serikat di Pearl Harbor (Hawaii) dihancurkan Jepang, kemudian *Kaigun* (Angkatan Laut Jepang) mengirimkan empat kapal induk ke Kepulauan Midway di tengah Samudra Pasifik untuk menghabiskan sisa armada Pasifik Amerika Serikat.



Alih-alih mengalahkan armada Amerika Serikat, kode komunikasi rahasia *Kaigun* berhasil dibuka pihak AS. Jumlah kekuatan musuh bisa diketahui dengan pasti, waktu serangan Jepang juga diprediksi dengan

tepat, sehingga armada Jepang dapat dihancurkan dalam pertempuran.

Sumber: <https://www.pinterest.com/pin/757167756076333783/>

Gambar 1.2 Peta Wilayah Midway

Kekalahan di Midway sangatlah telak sehingga pihak *Kaigun* menutupi kabar tersebut agar tidak diketahui publik Jepang, bahkan hingga akhir Perang Pasifik. Kekalahan di Midway membawa dampak buruk bagi militer Jepang, seperti efek domino, perang-perang berikutnya Jepang selalu mengalami kekalahan di Pasifik. Seperti pulau **Saipan, Iwo Jima, dan Okinawa** berhasil dikuasai oleh Sekutu, padahal pulau-pulau tersebut memiliki peranan penting bagi keamanan militer Jepang.

Kekalahan-kekalahan yang terjadi membawa Jepang semakin terdesak dalam kancah pertempuran di Pasifik. Untuk membantu dalam pertempuran tersebut, Jepang berusaha mencari simpati dari bangsa Indonesia, dengan cara memberikan janji kemerdekaan yang disampaikan Perdana Menteri Koiso dan direalisasikan dengan pembentukan BPUPKI serta PPKI.

1.1 Peristiwa Bom Atom

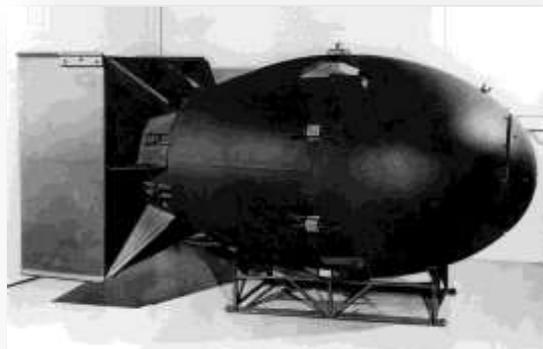
Pada tanggal 26 Juli 1945, tiga pemimpin negara yang tergabung dalam sekutu yaitu Presiden Harry S. Truman (Amerika Serikat), Perdana Menteri Winston Churchill (Inggris Raya), dan Chiang Kai Sek (Cina), melaksanakan Konferensi di kota Postdam (Jerman) menghasilkan sebuah deklarasi mengenai kekalahan Jepang, yang kemudian dikenal dengan Deklarasi Postdam.

Isi dari deklarasi Postdam diantaranya, Jepang harus menyerah tanpa syarat kepada sekutu atau pilihan lain untuk Jepang adalah kehancuran total yang akan dilakukan oleh pasukan sekutu. Dengan demikian pemerintah Jepang diberikan kesempatan untuk memilih mengakhiri perang kepada sekutu dengan cara menyerah tanpa syarat atau memilih untuk penghancuran secara besar-besaran. Namun sayangnya, Jepang menolak isi deklarasi tersebut.

Atas dasar sikap Jepang tersebut, Amerika Serikat menjatuhkan bom di dua kota yaitu Hiroshima dan Nagasaki. Bom nuklir "little boy" dijatuhkan di Kota Hiroshima pada 6 Agustus 1945, selanjutnya Bom nuklir "Fat Man" dijatuhkan di Kota Nagasaki pada 9 Agustus 1945.



Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Little_Boy
Gambar 1.3 Bom *Little Boy* untuk Hiroshima



Sumber: <https://www.amazine.co/25306/>
Gambar 1.4 Bom *Fat Man* untuk Nagasaki

Bom yang diledakkan di dua kota Jepang tersebut, menyebabkan ratusan ribu penduduk Jepang meninggal dunia dan ratusan ribu lainnya mengalami cacat. Pada tanggal 14 Agustus 1945 (Waktu Amerika Serikat) atau 15 Agustus 1945 (Waktu Jepang), Jepang menyerah tanpa syarat pada Sekutu dan mengakui deklarasi Postdam.

Pada tanggal 2 September 1945, MacArthur sebagai perwakilan dari pasukan sekutu bersama perwakilan dari pemerintah Jepang melaksanakan upacara penyerahan dan menandatangani dokumen penyerahan. Upacara penyerahan tersebut dilaksanakan diatas kapal perang Amerika *Missouri* yang berlabuh di teluk Tokyo. Dengan ditandatanganinya dokumen penyerahan tersebut, maka secara resmi perang telah berakhir.

Ayo Berlatih

Berdasarkan uraian kekalahan Jepang di atas, coba kalian cari tau, dampak kekalahan Jepang bagi masyarakat Indonesia? Dan Setujukah kamu jika senjata bom atom digunakan untuk perang?

2. Perbedaan Pendapat Golongan Muda dan Tua

Bom atom yang dijatuhkan oleh Sekutu di Hiroshima dan Nagasaki sampai jugaa ke telinga para aktivis pergerakan. Pada tanggal 9 Agustus 1945, tiga tokoh Indonesia yaitu, Soekarno, Moh. Hatta, dan Radjiman Wedyodiningrat terbang ke Dalat, Vietnam menemui Marsekal Terauchi. Sehari setelahnya, tanggal 10 Agustus 1945 tokoh golongan muda Sutan Syahrir mendengar siaran radio BBC (*British Broadcasting Corporation*) tentang kekalahan Jepang dan kemungkinan akan menyerah kepada Sekutu. Berita kekalahan tersebut dalam waktu singkat, menyebar ke kalangan aktivitas pergerakan, baik Golongan Muda dan Golongan Tua. Terlebih pemanggilan ketiga tokoh nasional Indonesia ke Vietnam menambah keyakinan para aktivis pergerakan, bahwa kemerdekaan Indonesia menjadi agenda pembicaraan.

Sepulangnya ke Indonesia, Mohammad Hatta bertemu dengan Sutan Syahrir membicarakan terkait Proklamasi Indonesia. Syahrir berpendapat Golongan Tua harus segera cepat memproklamkan kemerdekaan Indonesia, tetapi hal ini dibantah oleh Hatta, dikarenakan proklamasi Indonesia akan diserahkan kepada PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia) yang telah dibentuk. Syahrir berpendapat lain, menurutnya kemerdekaan jangan dilakukan melalui PPKI, karena Sekutu akan mengecap kemerdekaan sebagai buatan Jepang, sebaiknya Soekarno sendiri yang menyatakan kemerdekaan di corong radio sebagai pemimpin rakyat.

Perdebatan antara Hatta dan Syahrir menjadi polemik diantara golongan muda dan golongan tua. Inti dari perdebatan bukan pada ada atau tidak pelaksanaan proklamasi, melainkan beberapa hal seperti:

- a. Bagaimana proklamasi itu dilaksanakan
- b. Apakah ada campur tangan Jepang atau tidak dalam pelaksanaan proklamasi

Soekarno dan Hatta menghendaki sikap yang kooperatif dengan Jepang, dimana hal-hal mengenai proklamasi harus dikonsultasikan dengan pihak Jepang, jadi menurut Soekarno tidak perlu tergesa-gesa. Ada dua pertimbangan Soekarno mengenai pendapatnya, yaitu:

- a. Militer Jepang masih ada di Indonesia, proklamasi tanpa izin Jepang ditakutkan akan memicu pertumpahan darah.
- b. Jepang telah berjanji akan melaksanakan proklamasi Indonesia pada tanggal 24 Agustus 1945 melalui PPKI.

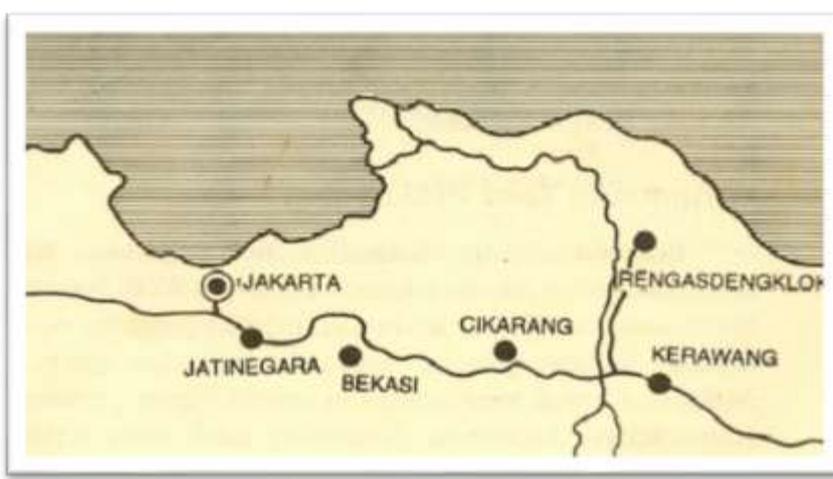
Sekali lagi, pertimbangan dari Soekarno ditolak oleh Golongan Muda. Menurut Golongan Muda kemerdekaan Indonesia harus diraih dengan pengorbanan dan perjuangan rakyat sendiri, bukan campur tangan Jepang. Menunggu persetujuan PPKI, organisasi bentukan Jepang walaupun anggotanya orang Indonesia, sama saja dengan menyetujui kemerdekaan Indonesia merupakan hadiah dari Pemerintah Jepang. Golongan muda juga siap melakukan perlawanan, apabila militer Jepang turut campur tangan dalam proses kemerdekaan Indonesia.

Ayo Berlatih

Perdebatan yang terjadi antara Golongan Muda dan Golongan Tua terkait Proklamasi menimbulkan beberapa ketegangan-ketegangan diantara keduanya. Tuliskan pelajaran penting yang kalian dapat dari tindakan dan sikap para tokoh bangsa mengenai kemerdekaan Indonesia!

3. Peristiwa Rengasdengklok

Apakah kalian pernah mendengar Rengasdengklok? Berbicara mengenai proklamasi kemerdekaan Indonesia, pasti akan selalu dikaitkan dengan peristiwa Rengasdengklok. Untuk mengetahui peristiwa Rengasdengklok bacara ulasan berikut ini! Rengasdengklok adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.



Sumber: <https://arya-devi.blogspot.com/>

Gambar 3.1 Peta Perjalanan Jakarta ke Rengasdengklok

Latar belakang terjadinya peristiwa Rengasdengklok, dikarenakan para pemuda gagal memaksa golongan tua untuk secepat mungkin memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dan menjauhkan mereka dari pengaruh Jepang. Menurut Golongan Muda jika Soekarno-Hatta masih berada di Jakarta maka kedua tokoh ini akan dipengaruhi dan ditekan oleh Jepang serta menghalanginya untuk memproklamirkan kemerdekaan.

Malam hari di Tanggal 15 Agustus, sebelum terjadi peristiwa Rengasdengklok, Golongan Pemuda mengadakan suatu perundingan di ruangan Lembaga Bakteriologi Pegangsaan Timur, yang dipimpin oleh Chaerul Saleh. Keputusan rapat yang menunjukkan tuntutan-tuntutan radikal golongan pemuda yang diantaranya menegaskan bahwa kemerdekaan Indonesia adalah hak dan soal rakyat Indonesia sendiri, tak dapat digantungkan pada orang dan kerajaan lain. Segala ikatan dan hubungan dengan janji kemerdekaan dari Jepang harus diputuskan dan sebaliknya diharapkan diadakannya perundingan dengan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta agar supaya mereka turut menyatakan proklamasi.

Keputusan rapat tersebut kemudian disampaikan oleh Wikana dan Darwis jam 22.00 WIB di rumah kediaman Ir. Soekarno, Pegangsaan Timur (Sekarang jalan Proklamasi) 56, Jakarta. Tuntutan Wikrana agar proklamasi dinyatakan oleh Ir. Soekarno pada keesokan harinya telah menegangkan suasana karena ia mengatakan bahwa akan terjadi pertumpahan darah jika keinginan mereka tidak dilaksanakan. Mendengar ancaman itu, Ir. Soekarno menjadi sangat marah dan melontarkan kata-kata yang bunyinya sebagai berikut: *"Inilah leherku, saudara boleh membunuh saya sekarang juga. Saya tidak bisa melepas tanggung jawab saya sebagai ketua PPKI. Karena itu, saya akan tanyakan kepada wakil-wakil PPKI besok"*.

Suasana hangat itu disaksikan oleh golongan nasionalis angkatan tua lainnya seperti Drs. Moh. Hatta, dr. Buntaran, dr. Samsi, Mr. Achmad Subardjo dan Iwa Kusumasumantri.



Sumber: <https://id.wikipedia.org/wiki/Wikana>

Gambar 3.2 Wikana tokoh golongan muda yang memaksa Soekarno memproklamirkan kemerdekaan Indonesia

Nampak adanya perbedaan pendapat, dimana golongan pemuda tetap mendesak agar besok tanggal 16 agustus 1945 dinyatakan proklamasi, sedangkan golongan pemimpin angkatan tua masih menekankan perlunya diadakan rapat PPKI terlebih dahulu.

Perbedaan pendapat itu telah membawa golongan pemuda kepada tindakan selanjutnya yakni menculik Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengasdengklok. Tindakan itu berdasarkan keputusan rapat terakhir yang diadakan pada jam 24.00 WIB menjelang tanggal 16 agustus 1945 di Cikini 71, Jakarta. Rapat selain dihadiri oleh pemuda-pemuda yang berapat sebelumnya di ruangan Lembaga Bakteriologi, Pegangsaan Timur, Jakarta, Juga dihadiri oleh Sukarni, Jusuf Kunto, dr. Muwardi (barisan pelopor), Shodanco Singgih (Daidan Peta Jakarta Syu). Mereka telah bersepakat untuk melaksanakan keputusan rapat pada waktu itu, yaitu antara lain, menyingkirkan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke luar kota, dengan tujuan menjauhkan mereka dari segala pengaruh Jepang. Demikianlah pada tanggal 16 agustus 1945 jam 04.00 WIB terjadi peristiwa penculikan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta untuk dibawa ke luar kota menuju Rengasdengklok.

Soekarno, Hatta yang disertai Fatmawati dan Guntur Soekarno Putra dibawah ke rumah seorang warga keturunan Tionghoa bernama Djiaw Kie Siong. Para pemuda berusaha meyakinkan kedua tokoh tersebut agar berusaha segera memproklamasikan kemerdekaan tanpa campur tangan tentara Jepang. Mereka meyakinkan Soekarno bahwa Jepang telah menyerah dan para pejuang telah siap untuk melawan Jepang, apa pun resikonya.



Sumber:

<https://www.boombastis.com/fakta-rumah-rengasdengklok/173282>

Gambar 3.3 Rumah Djiaw Kie Siong tempat Pengasingan Soekarno-Hatta di Rengasdengklok

Di sana, mereka meyakinkan Soekarno dan Hatta bahwa Jepang benar-benar sudah menyerah. Kemudian mereka mencoba membujuk keduanya untuk segera memproklamasikan

kemerdekaan.

Sukarni bersikeras bahwa ada 15.000 pemuda bersenjata di pinggir-pinggir Jakarta yang siap memasuki ibu kota begitu proklamasi dikumandangkan. Namun, upaya itu tidak terlalu berhasil. Sementara itu, di Jakarta telah terjadi kesepakatan

antara golongan tua yang diwakili oleh Achmad Subardjo dengan Wikana dari golongan muda untuk mengadakan proklamasi di Jakarta.

Golongan muda mengutus Yusuf Kunto untuk mengantar Achmad Soebarjo ke Rengasdengklok. Selanjutnya mereka menjemput Soekarno-Hatta kembali ke Jakarta. Achmad Soebarjo berhasil meyakinkan kepada para pemuda untuk tidak terburu-terburu memproklamasikan kemerdekaan.

Ayo Berlatih

Peristiwa Rengasdengklok tidak bisa dilepaskan dari sejarah perjalanan bangsa ini. Setelah Jepang menyerah kepada sekutu, keinginan untuk segera memproklamasikan kemerdekaan semakin menggelora. Tidak ada kesepakatan antara golongan muda dan tua, akhirnya Soekarno dan Hatta dibawa ke Rengasdengklok.

Dari uraian tersebut,

- 1) apakah kalian sependapat dengan tindakan yang dilakukan Golongan Muda? Berikan alasanmu!
- 2) Tuliskan hikmah yang kamu peroleh dari peristiwa Rengasdengklok!

4. Penyusunan Teks Proklamasi

Stimulus

"Tujuh belas Agustus tahun empat lima... Itulah hari kemerdekaan kita... Hari merdeka... nusa dan bangsa... Hari lahirnya bangsa Indonesia Mer...deka!"

Hayo, *Smart Student*, siapa di antara kalian yang bacanya *sambil nyanyi*? Pasti hampir semua *deh ..hi...hi*. Lagu tersebut diciptakan oleh H. Mutahar.

Sekarang apa kalian tau? Mengapa sih kita Bangsa Indonesia bisa memproklamasikan kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945? Padahal sehari sebelumnya Soekarno dan Hatta diasingkan di Rengasdengklok? Bagaimana ceritanya? Simak penjelasan berikut ini!

Pada malam hari tanggal 16 Agustus 1945, setelah sampai di Jakarta rombongan Soekarno-Hatta diantar oleh Laksamana Maeda ke rumah Mayor Jenderal Moichiro Yamamoto (Kepala pemerintahan militer Jepang di Indonesia). Namun Ia tidak mau menerima rombongan Soekarno-Hatta. Lantas memerintahkan Mayor Jenderal Otoshi Nishimura (Kepala Departemen Urusan Umum Pemerintahan Militer Jepang) untuk menerima kedatangan Soekarno-Hatta. Nishimura memberi kabar mengejutkan, bahwa Tokyo tidak mengizinkan proklamasi kemerdekaan Indonesia, dikarenakan perjanjian antara Sekutu dan Jepang, yang mengharuskan Jepang menjaga *status quo* di wilayah jajahan Jepang, salah satunya Indonesia.



Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Maeda_Tadashi

Gambar 4.1 Laksamana Tadashi Maeda yang Memberikan Tempat Penyusunan Teks Proklamasi

Tidak puas dengan jawaban Nishimura, rombongan Soekarno-Hatta kembali ke kediaman Laksamana Maeda, di Jalan Imam Bonjol No 1. guna menyiapkan teks proklamasi. Turut bersama rombongan adalah, Achmad Soebarjo, Sukarni, BM Diah, Sudiro, Sayuti Melik.

Tanggal 17 Agustus dini hari, di rumah Laksamana Maeda, tepatnya di ruang makan, disusun naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Tiga tokoh nasional yang menyusun teks proklamasi yaitu, Soekarno, Moh. Hatta, dan Achmad Soebarjo. Soekarno yang menulis naskah proklamasi, sedangkan Moh. Hatta dan Achmad Soebarjo menyumbangkan ide secara lisan. Kalimat pertama merupakan buah pemikiran Achmad Soebarjo, sedangkan kalimat terakhir ide dari Moh. Hatta.



Sumber: <https://ferdicullen.com/2017/08/27/>

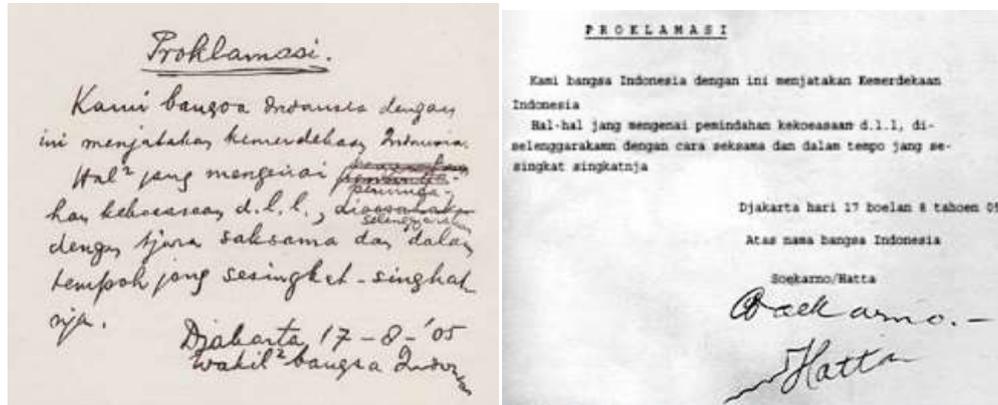
Gambar 4.2 Diorama di Museum Penyusunan Teks Proklamasi (gambar kiri) dan Penyusunan Teks Proklamasi (gambar kanan)

Soekarno kemudian meminta persetujuan kepada semua yang hadir. Sukarni mengusulkan teks proklamasi ditandatangani oleh Soekarno dan Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia. Usul Sukarni diterima, naskah proklamasi kemudian diserahkan kepada Sayuti Melik untuk diketik dengan beberapa perubahan-perubahan yang disepakati.

Usai penandatanganan, mereka merundingkan lokasi pelaksanaan proklamasi. Semula disepakati dilaksanakan di Lapangan Ikada Jakarta. Namun khawatir akan memicu bentrokan dengan tentara Jepang, akhirnya disepakati pelaksanaan proklamasi

diselenggarakan di rumah Soekarno, Jalan Pegangsaan Timur No 56 Jakarta (sekarang Jalan Proklamasi No 1) pada pukul 10.00 WIB.

Ayo Berlatih



Sumber: <https://sumbersejarah1.blogspot.com/2018/04/>

Perhatikan teks proklamasi di atas! Adakah perbedaan antara teks proklamasi hasil tulisan tangan Ir. Soekarno dan teks proklamasi hasil ketikan dari Sayuti Melik? Lakukan analisis yang menyebabkan terjadinya perubahan teks proklamasi tersebut!

5. Pembacaan Teks Proklamasi

ANDA PERLU TAU

Tau kah kalian, Achmad Subardjo yang turut menyusun teks proklamasi, tidak ikut dalam pembacaan proklamasi di Jalan Pegangsaan Timur No 56 Jakarta. Kok bisa yaa?

Ternyata alasan ketidakhadiran Achmad Subardjo dalam proklamasi disebabkan rasa lelah atas berbagai kejadian di malam-malam sebelumnya. Pada peristiwa pengamanan Soekarno-Hatta oleh golongan pemuda ke Rengasdengklok, Achmad Subardjo-lah yang berusaha meyakinkan para pemuda untuk melepas keduanya. Dia juga yang menjemput Bung Karno dan Bung Hatta dari daerah di Karawang, Jawa Barat.

Masih tanpa istirahat, Achmad Subardjo lalu ikut ke kediaman Laksamana Maeda untuk merancang perumusan naskah proklamasi bersama Soekarno-Hatta. Dimulai sejak tengah malam tanggal 16 Agustus, rapat perumusan baru selesai pukul 06.00 pagi hari tanggal 17 Agustus.

Sumber: <https://historia.id/historia/articles/di-balik-ketidakhadiran-Ahmad-subardjo-dalam-proklamasi-6jMLw>

Menjelang pelaksanaan proklamasi kemerdekaan, suasana di Jalan Pegangsaan Timur No 56 terlihat sibuk. Walikota Jakarta saat itu Soewiryo memerintahkan Mr. Wilopo untuk mempersiapkan peralatan yang diperlukan dalam pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia. Suhud diperintahkan mencari tiang bendera, dengan menggunakan sebatang bambu. Bendera merah-putih yang dijahit Fatmawati juga disiapkan.



Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Proklamasi_Kemerdekaan_Indonesia

Gambar 5.1 Soekarno membacakan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945

Pada pukul 10.00 WIB pembacaan proklamasi dimulai. Sebelum membacakan naskah proklamasi, Soekarno terlebih dahulu menyampaikan pidato pengantar. Setelah pembacaan teks proklamasi selesai, Suhud dan Latief Hendraningrat mengibarkan bendera merah-putih. Pada saat bendera dikibarkan semua yang hadir dengan spontan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Acara selanjutnya sambutan Walikota Jakarta, Soewiryo dan Barisan Pelopor, dr. Muwardi.



Rumah Soekarno di Jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta

Anda Perlu Tau



Selama ini kita hanya tahu kalau proklamasi kemerdekaan yang diucapkan oleh Bung Karno berlangsung di Jalan Pegangsaan Timur no. 56. Selebihnya kita tidak tahu siapa gerangan pemilik dari rumah yang sangat bersejarah ini.

Beliau adalah Faradj bin Said bin Awad Martak. Pedagang Indonesia keturunan Arab ini mengizinkan rumahnya digunakan untuk upacara proklamasi. Salah satu bentuk perjuangan dari seorang Faradj bin Said adalah pemberian rumahnya kepada para pejuang. Rumah di Pegangsaan Timur No. 56 yang kita kenal baik sebagai lokasi dari proklamasi kemerdekaan adalah milik dari Faradj bin Said. Sebelum peristiwa proklamasi kemerdekaan, Bung Karno mengalami sakit yang cukup parah. Beliau mengidap beri-beri dan juga malaria. Dua penyakit ini menyebabkan tubuh dari proklamator ini terus lemas. Melihat Bung Karno yang cukup mengkhawatirkan, Faradj bin Said akhirnya memberikan Bung Karno sebuah madu yang sangat berkhasiat bernama sidr bahiyah. Dengan madu yang sangat berkhasiat ini, kesehatan dari Bung Karno lambat laun membaik. Beliau mampu bertahan meski harus banyak tidur untuk memulihkan stamina. Oh ya, menurut dokter pribadi dari Bung Karno, penyembuhan yang dialami Bung Karno cukup signifikan berkat madu Faradj bin Said dan juga obat yang dia berikan.



Anda Perlu Tau

LANJUTAN

Setelah digunakan sebagai lokasi proklamasi kemerdekaan, rumah yang terletak di Jalan Pegangsaan Timur No. 56 diberikan kepada negara. Faradj bin Said menghibahkan rumah itu agar saksi sejarah itu bisa dikelola dengan baik oleh negara. Namun yang disayangkan rumah tersebut justru dihancurkan sendiri oleh Bung Karno pada tahun 1961.

Faradj bin Said mungkin tidak seterkenal pahlawan-pahlawan yang berjuang untuk negeri ini. Namun, perjuangan yang diberikannya pada negeri ini tidaklah sedikit.

Sumber: <https://www.boombastis.com/faradj-bin-said/85313>

Ayo Berlatih

Proklamasi yang dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 1945 berjalan dengan lancar, walaupun pada saat itu Jepang ditugaskan oleh sekutu untuk menjaga *status quo* di negara jajahan Jepang, salah satunya Indonesia. Tetapi mengapa pada saat pelaksanaan proklamasi militer Jepang tidak menghalang-halangi dan membubarkan proklamasi kemerdekaan? Atau militer Jepang tidak tahu jika Indonesia mengikrarkan kemerdekaan pada saat itu? Tuliskan analisismu mengenai permasalahan ini!

6. Makna Pembacaan Teks Proklamasi bagi Kehidupan Bangsa Indonesia

Peristiwa Proklamasi yang dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 1945, tidak berlangsung begitu lama. Peristiwa penting ini hanya berlangsung selama kurang lebih satu jam, tetapi telah membawa perubahan yang besar bagi bangsa Indonesia. Oleh karena itu, proklamasi kemerdekaan Indonesia dapat dijadikan sebagai tonggak pembaruan kehidupan bangsa Indonesia di segala bidang kehidupan. Setelah proklamasi kemerdekaan dikumandangkan, para pemimpin beserta rakyat Indonesia bersama-sama terus berjuang membenahi tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Adapun makna kemerdekaan bagi bangsa Indonesia jika ditelaah dalam berbagai bidang antara lain:

- 1) Bidang Sosial, segala bentuk diskriminasi rasial dihapuskan dari bumi bangsa Indonesia dan semua warga negara Indonesia dinyatakan memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam segala bidang;
- 2) Bidang Politik, Indonesia memiliki kedaulatan rakyat yaitu pengakuan dari segenap rakyat Indonesia bahwa pemerintahan Indonesia sebagai kekuasaan pemerintahan tertinggi dan terlepas dari segala bentuk penjajahan;
- 3) Bidang Ekonomi, adanya kewenangan bagi bangsa Indonesia untuk menuju masyarakat sejahtera dengan kekuasaan menguasai dan mengelola sumber-sumber daya ekonomi secara mandiri atau Negara Indonesia dapat mengatur perekonomian sendiri sesuai dalam UUD 1945 pasal 33;
- 4) Bidang Budaya, Negara Indonesia memiliki kepribadian nasional yang berasal dari kebudayaan bangsa Indonesia itu sendiri;
- 5) Bidang Pendidikan, pendidikan di Indonesia dapat merdeka sepenuhnya ketika seluruh rakyat Indonesia baik wanita maupun pria, baik yang miskin maupun yang kaya, dapat menempuh pendidikan yang sesuai, dimana standar kualitas setiap lembaga pendidikan mempunyai kesamaan taraf guna membangun generasi yang berkualitas.

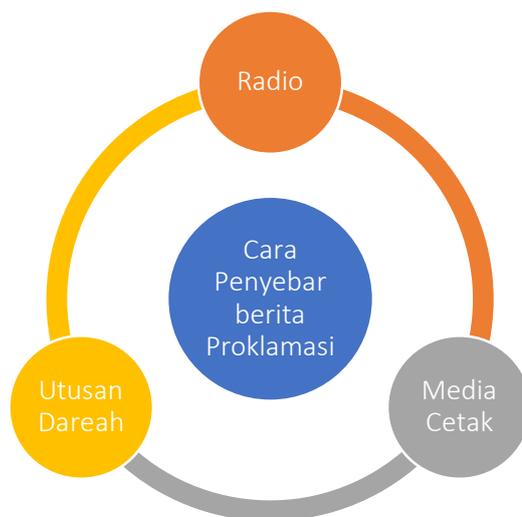
Sedangkan makna proklamasi bagi bangsa Indonesia yang terkandung dalam naskah proklamasi yaitu :

- 1) Proklamasi merupakan puncak perjuangan bangsa Indonesia mengusir penjajah untuk mendapatkan hak sebagai bangsa yang merdeka dan tidak ditindas oleh bangsa dan negara lain serta memiliki kedudukan yang sederajat dengan bangsa dan negara lain di dunia ini;
- 2) Secara hukum, Proklamasi merupakan lahirnya negara Indonesia yang berarti bahwa hukum kolonial (penjajah) sudah tidak berlaku lagi dan diganti dengan hukum Nasional;
- 3) Proklamasi merupakan amanat rakyat untuk mewujudkan negara yang melindungi segenap bangsa dan tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan perdamaian abadi dan keadilan sosial;
- 4) Proklamasi merupakan jembatan emas bagi bangsa Indonesia untuk mengisi kemerdekaan Indonesia, membentuk pemerintahan negara yang diakui oleh rakyatnya sehingga dapat mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur.

7. Penyebaran Berita Proklamasi

Pada awal kemerdekaan, hanya segelintir orang saja yang mengetahui bahwa Indonesia telah merdeka. Bagaimana ya caranya berita proklamasi kemerdekaan dapat tersebar luas ke seluruh Indonesia? Simak penjelasan berikut ini!

Simak penjelasan berikut ini!



1) Radio

Pada tanggal 17 Agustus 1945, Syahrudin (wartawan kantor berita Domei (sekarang kantor berita Antara)) berhasil menyampaikan salinan teks proklamasi kepada Waidan B. Palenewen (Kepala Pusat Jawatan Radio (sekarang menjadi RRI)). Waidan B. Palenewen kemudian memerintahkan kepada operator radio yaitu F.Wuz, untuk segera mengudarakan berita kemerdekaan Indonesia.

Bagaimana *smart student*, sampai disini itulah tiga tokoh penting penyebaran berita proklamasi melalui siaran radio, yaitu: Syahrudi, Waidan B. Palenewen, dan F. Wuz.

Smart student, bukan berarti saat itu penyebaran berita proklamasi tidak mengalami kendala ya, para pemuda mengalami kendala dan kesulitan. Saat itu, rencananya siaran radio akan dilakukan sebanyak 3 kali berturut-turut. Namun pada saat siaran yang kedua kalinya, tiba-tiba tentara Jepang dengan senjatanya memaksa untuk menghentikan penyiaran berita proklamasi tersebut. Kepala radio Waidan B. Palenewen memerintahkan kepada F.Wuz untuk tetap menyiarkan berita proklamasi. Peristiwa ini kemudian berdampak dengan disegelnya kantor berita dan radio Domei pada tanggal 20 Agustus 1945.

Hebatnya saat itu para pemuda seperti Jusuf Ronodipuro, Sukarman, Sutanto, Susilohardja, dan Suhandar tidak kehabisan akal untuk membuat pemancar radio baru di Menteng 31, dengan kode panggilan DJK 1. Dari sinilah selanjutnya berita proklamasi kemerdekaan disiarkan.



2) Media Cetak

Berita proklamasi kemerdekaan juga disebarluaskan melalui media cetak, melalui surat kabar, pamflet, poster, coretan di

gerbong kereta api, dan coretan di dinding kota.

Surat kabar yang pertama kali menyebarkan berita tentang proklamasi adalah *Harian Cahaya* yang terbit di Bandung dan *Harian Suara Asia* yang terbit di Surabaya. Tokoh yang berjuang lewat pers dalam menyebarkan berita proklamasi adalah, Adam Malik, Sayuti Melik, Sutan Syahrir, B. M. Diah.

Sumber: <https://surabayastory.com/2018/08/07/berdirinya-pemerintah-ri-daerah-surabaya/>

Gambar 7.1 *Harian Suara Asia*

3) Utusan Daerah

Berita proklamasi juga disebaran secara langsung oleh para utusan daerah yang menghadiri sidang PPKI. Berikut para utusan yang menyebarkan berita proklamasi.

- a. Teuku Moh. Hasan dari Aceh
- b. Sam Ratulang dari Sulawesi
- c. Ketut Pudja dari Sunda Kecil/Bali
- d. A.A. Hamidan dari Kalimantan

AYO BERLATIH

Melalui berbagai cara dan media pada akhirnya berita proklamasi dapat menyebar ke seluruh Indonesia dan luar negeri. Nah sekarang, menurut pendapat kalian cara mana yang paling efektif dalam menyebarkan berita proklamasi saat itu? Tuliskan pendapat kalian!

C. Rangkuman

- 1) Pada tanggal 15 Agustus 1945, Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu dan mengakui deklarasi Postdam.
- 2) Tanggal 15 Agustus 1945, malam hari golongan muda memaksa Soekarno-Hatta untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia, paling lambat 16 Agustus 1945. Namun Soekarno-Hatta tetap pada pendirian, proklamasi kemerdekaan Indonesia melalui PPKI.
- 3) Tanggal 16 Agustus 1945, Pukul 04.00 WIB (dini hari), Golongan Muda menculik/mengasingkan Soekarno, Moh. Hatta, Fatmawati beserta Guntur ke Rengasdengklok, dengan tujuan menjauhkan dari pengaruh Jepang. Sore hari Achmad Subarjo menjemput mereka di Rengasdengklok.

- 4) Pada tanggal 16 Agustus 1945, (malam hari) naskah proklamasi disusun di rumah Laksamana Maeda. Naskah proklamasi disusun oleh Soekarno, Hatta, dan Achmad Subarjo. Diketik dengan Sayuti Melik, dan ditandatangani oleh Soekarno-Hatta atas nama bangsa Indonesia.
- 5) Tanggal 17 Agustus 1945 Pukul 10.00 WIB, pembacaan naskah Proklamasi oleh Soekarno di Jalan Pegangsaan Timur No 56. Pengibaran bendera merah-putih oleh Latief Hendraningrat dan S. Suhud.
- 6) Penyebaran berita proklamasi dilakukan menggunakan radio, media cetak, dan utusan daerah.

D. Uji Kompetensi

- 1) Berita atas kekalahan Jepang atas Sekutu semula berusaha ditutupi oleh pemerintah Jepang. Namun pada akhirnya, kabar tersebut sampai juga di telinga Golongan Muda. Golongan muda berkeinginan untuk segera memproklamkan kemerdekaan Indonesia. Namun keinginan ini terhalang oleh perbedaan pendapat dengan golongan tua. Jelaskan alasan lainnya yang membuat golongan muda menuntut proklamasi harus dilaksanakan secepat mungkin!

- 2) Bacalah teks berikut!

Nama Laksamana Muda Maeda boleh saja harum dalam catatan sejarah Indonesia. Namun hal tersebut bertolak belakang dengan kehidupannya sebagai warga Jepang, terutama sebagai perwira tinggi Angkatan Laut negeri matahari terbit itu. Usai Proklamasi kemerdekaan Indonesia, Jepang harus angkat kaki dari tanah air. Dari situ menjadi titik awal hancurnya karier militer dan politik Laksamana Maeda. Usai Indonesia merdeka, Laksamana Maeda dan stafnya, Shigetada Nishijima ditangkap sekutu dan dijebloskan ke penjara hingga tahun 1947. Mereka dianggap sebagai pengkhianat sekutu karena membantu mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, negara yang sedang dijajah Jepang dan diincar sekutu. Nishijima membeberkan kisahnya dia mengaku dipaksa oleh Belanda untuk mencap Republik Indonesia merupakan bikinan Jepang. Sebab dalam tanggal naskah proklamasi tertulis '05 berdasarkan tahun Jepang, bukan '45. Nishijima tetap tidak mengaku, hingga terus ditekan Belanda sampai mengeluarkan kencing darah. Sumber: <https://tirto.id/b1NE>

Berdasarkan teks di atas, apa yang akan terjadi seandainya Laksamana Maeda tidak memberikan tempatnya sebagai tempat perumusan naskah proklamasi?

- 3) Tanggal 16 Agustus 1945 pagi hari, terjadi “penculikan” kepada Moh. Hatta, Soekarno beserta Fatmawati dan Guntur, oleh Golongan Muda. Mereka kemudian diasingkan ke Rengasdengklok Jawa Barat. Tuliskan alasan Golongan Muda memilih Rengasdengklok sebagai lokasi “pengasingan” Soekarno-Hatta!
- 4) Apa makna proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 bagi bangsa Indonesia?
- 5) Peranan apa yang dapat kita lakukan agar perjuangan para pahlawan dalam kerja keras mempersiapkan kemerdekaan Indonesia tidak sia-sia?



E. Penilaian Diri

Nah anak-anak yang smart bagaimana hasil evaluasi kalian masih belum bisa menjawab bacalah kembali materi modul diatas dan tambah pula dengan BTP Sejarah Indonesia kelas XII yang diterbitkan oleh kemendikbud. Apabila kalian telah mampu menyelesaikan soal di atas, maka bisa melanjutkan pada kegiatan penilaian diri berikut ini.

Bagaimana Anda Sekarang?

Berikut diberikan tabel untuk mengukur diri anda terhadap materi yang sudah dipelajari. Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi tersebut, karena Jujur merupakan kunci keberhasilan.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda telah memahami peristiwa yang terjadi di sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia?		
2.	Apakah anda telah mampu menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia?		
3.	Apakah anda mampu menganalisis makna yang terkandung dalam proklamasi kemerdekaan bagi kehidupan bangsa Indonesia?		

Jika anda menjawab “TIDAK” pada salah satu persamaan di atas, maka pelajailah materi tersebut dalam Buku Teks Pelajaran dengan bimbingan teman sejawat (yang telah memahami atau menguasai materi tersebut) ataupun guru anda. Apabila anda menjawab “YA” pada semua pertanyaan, maka lanjutkanlah dengan meminta penilaian harian kepada guru anda.

Dimana Posisi Anda?

Ukurlah diri anda dalam penguasaan materi akar demokrasi Indonesia dan pengaruhnya pada masa kini dalam rentang **0 - 100**, tuliskan dalam kotak yang tersedia:

UKURAN PENGUASAAN MATERI SAYA (0-100)



F. Uji Pemahaman

Mari Kita Cek Penguasaan Materi Anda!

Setelah anda menuliskan ukuran diri anda masing-masing dalam hal penguasaan materi, selanjutnya silahkan anda kerjakan evaluasi berikut ini:

1. Janji kemerdekaan atas wilayah jajahan termasuk Indonesia disampaikan PM Koiso di depan parlemen Jepang pada tanggal 7 September 1944. Keluarnya janji kemerdekaan Jepang bertujuan...
 - A. menarik simpati rakyat jajahan agar mendukung Jepang
 - B. melakukan dekolonisasi pasca Perang Pasifik
 - C. mencegah jatuhnya wilayah jajahan Jepang ke tangan Sekutu
 - D. mempersiapkan pembentukan pemerintahan bagi Indonesia
 - E. mengakhiri keterlibatan Jepang dalam Perang Pasifik
2. Pada September 1944 PM Koiso memberikan janji kemerdekaan bagi Indonesia. Janji Koiso mengawali proses kemerdekaan Indonesia. Dalam janji Koiso wilayah Indonesia setelah merdeka meliputi...
 - A. seluruh wilayah bekas kekuasaan tentara ke 25 dan ke 16
 - B. seluruh wilayah yang diambil Jepang dari pasukan sekutu
 - C. seluruh wilayah bekas jajahan Jepang yang ada di Asia Tenggara
 - D. seluruh daerah yang menjadi kekuasaan Armada Selatan Kedua
 - E. seluruh bekas wilayah pemerintah Hindia Belanda
3. Ketidaktstabilan politik di Jepang menyebabkan Marsekal Terauchi mengadakan pertemuan dengan tokoh-tokoh Indonesia di Dalat Vietnam. Pertemuan tersebut membahas...
 - A. dampak kekalahan Jepang dalam perang pasifik bagi Indonesia
 - B. rencana Jepang untuk mengakhiri pendudukannya di Indonesia
 - C. keikutsertaan rakyat Indonesia untuk membantu Jepang dalam Perang Pasifik
 - D. rencana pemberian kemerdekaan bagi Indonesia
 - E. pembentukan organisasi yang akan mengakomodasi kepentingan pemuda Indonesia
4. Berita penyerahan tanpa syarat Jepang kepada Sekutu mulai tersebar 15 Agustus 1945. Akan tetapi Jepang menyembunyikan berita tersebut dari pemimpin Indonesia. Tindakan Jepang menyembunyikan penyerahannya karena...
 - A. berita tersebut dapat menyebabkan bangsa Indonesia enggan membantu Jepang
 - B. berita kekalahan Jepang dapat menyebabkan kewibawaan Jepang di mata bangsa Indonesia merosot
 - C. Jepang menganggap jaringan komunikasi di Indonesia belum mampu menyebarkan berita kekalahan Jepang
 - D. AS menghendaki kekalahan Jepang hanya diketahui oleh pasukan sekutu
 - E. Jepang tidak ingin desakan Indonesia untuk memperoleh kemerdekaan semakin kuat
5. Perhatikan Pernyataan Berikut!
 - (1) Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu
 - (2) Jepang bersedia mengikuti seluruh proses peradilan militer internasional
 - (3) Kondisi wilayah jajahan Jepang kembali kepada status quo
 - (4) Jepang menjadi koloni AS sejak Agustus 1945Isi dari deklarasi postdam adalah...
 - A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (2), dan (4)
 - C. (1), (2), dan (3), dan (4)
 - D. (1), (3), dan (4)
 - E. Benar Semua

- C. (2), (3), dan (4)
6. Sambil menunggu penyerahan kekuasaan di Indonesia kepada Sekutu, Jepang diwajibkan untuk menjaga *status quo* yang artinya....
 - A. Jepang memastikan tidak akan bertahan di Indonesia
 - B. Jepang membiarkan Indonesia dikuasai Belanda
 - C. Jepang wajib menjaga Indonesia dari penguasaan Belanda
 - D. Sekutu menjamin mengembalikan semua aset Jepang saat tiba di Indonesia
 - E. Jepang berada di bawah status pengawasan PBB
 7. Pada 15 Agustus 1945, golongan muda mengadakan rapat di Laboratorium Bakteriologi Jakarta di bawah pimpinan Chaerul Saleh. Rapat tersebut menghasilkan keputusan....
 - A. menuntut Jepang agar memberi lampu hijau bagi pelaksanaan proklamasi
 - B. mendesak Soekarno dan Hatta melepaskan diri dari ikatan Jepang
 - C. menyampaikan keputusan golongan muda, yaitu memboikot sidang PPKI
 - D. Jalan Pegangsaan Timur No 56 tempat pelaksanaan proklamasi
 - E. Memaksa Soekarno-Hatta menyingkir ke Rengasdengklok
 8. Reaksi golongan tua dan golongan muda berbeda ketika mendengar kekalahan Jepang atas Sekutu. Reaksi golongan muda terhadap ketua PPKI setelah mengetahui Jepang meyerah kepada sekutu adalah....
 - A. menuntut Soekarno-Hatta segera memproklamkan kemerdekaan Indonesia
 - B. menghendaki kemerdekaan Indonesia dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 1945
 - C. mendesak Soekarno-Hatta untuk memutuskan ikatan-ikatannya dengan Jepang
 - D. mendesak Soekarno-Hatta cepat-cepat mengambil alih kekuasaan dari Jepang
 - E. menuntut Soekarno-Hatta segera mengusir Jepang dari bumi Indonesia
 9. Perhatikan fakta-fakta di bawah ini!
 - (1) kekalahan Jepang dalam pertempuran di Pasifik
 - (2) Jatuhnya bom atom di Hiroshima & Nagasaki
 - (3) Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu
 - (4) kedatangan tentara sekutu di Indonesia
 - (5) Belanda ingin menguasai kembali melalui NICA
 Berdasarkan data di atas, yang menyebabkan terjadinya peristiwa Rengasdengklok adalah....

A. (3) dan (5)	D. (1), (3), dan (5)
B. (1), (2), dan (3)	E. (2) dan (4)
C. (2), (3), dan (5)	
 10. Peristiwa Rengasdengklok menurut golongan tua dianggap sebagai....
 - A. peristiwa yang sangat heroik
 - B. tindakan anak-anak muda yang berani
 - C. penculikan yang menunda proklamasi
 - D. kemenangan semangat muda dalam detik-detik proklamasi
 - E. pengamanan Soekarno-Hatta dari pasukan Jepang
 11. Jaminan yang diberikan oleh Achmad Subarjo kepada pemuda pada saat menjemput Soekarno-Hatta di Rengasdengklok adalah....
 - A. akan melaksanakan lobi politik kepada Mayor Jenderal Nishimura agar proklamasi dapat dideklarasikan di Lapangan Ikada
 - B. akan mendapatkan izin dari pemerintah Jepang karena telah ada kesepakatan dengan Jenderal Terauchi di Dalat
 - C. menjamin proklamasi akan dibacakan setelah mengantar Soekarno berobat karena sakit malaria

17. Informasi yang **tidak tepat** berikut ini terkait dengan pelaksanaan proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah....
- didahului dengan pidato singkat Soekarno
 - lagu Indonesia Raya dinyanyikan dengan spontan
 - sebelumnya meminta jaminan keamanan dari pihak Jepang
 - bendera yang dikibarkan adalah jahitan Fatmawati
 - tiang bendera terbuat dari batang bambu
18. Salah seorang tokoh yang berpendapat bahwa Soekarno-Hatta yang harus menandatangani naskah proklamasi atas nama seluruh bangsa Indonesia adalah....
- Achmad Soebarjo
 - Chaerul Saleh
 - B. M. Diah
 - Wikana
 - Sukarni
19. Salah satu rangkaian dari pelaksanaan proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah pengibaran bendera merah-putih. Tokoh yang melaksanakan tugas sebagai pengibar bendera merah-putih adalah....
- Yusuf Kunto dan B.M. Diah
 - Latief Hendraningrat dan Suhud
 - Sayuti Melik dan Chaerul Saleh
 - Suwiryo dan dr. Muwardi
 - Wikana dan Darwis
20. "Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia". Makna penggalan pernyataan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia bagi bangsa Indonesia adalah....
- Jepang telah memenuhi janji kemerdekaan kepada masyarakat Indonesia
 - Indonesia segera menyusun pemerintahan dan ketatanegaraan yang baru
 - Proklamasi kemerdekaan merupakan puncak perjuangan
 - Saatnya membangun kehidupan baru yang merdeka, bersatu, berdaulat
 - Masyarakat dapat mengambil alih seluruh persenjataan Jepang di Indonesia
21. Proklamasi 17 Agustus 1945 melibatkan banyak orang. Tokoh asing yang berperan dalam Proklamasi Kemerdekaan Indonesia adalah....
- Otto Iskandardinata
 - Laksamana Muda Maeda
 - Jenderal Itagaki
 - Jenderal Nishimura
 - Jenderal Tanaka Minoru
22. Setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia, dilanjutkan penyebaran berita proklamasi agar cepat dan segera diketahui banyak orang. Berikut ini sarana penyebaran berita proklamasi kemerdekaan yang pertama, yaitu....
- TVRI
 - pamflet dan selebaran kertas
 - harian kabar Suara Asia
 - radio kantor berita Domei
 - RRI
23. Berita proklamasi kemerdekaan juga disebarluaskan melalui beberapa surat kabar. Surat kabar asal Surabaya yang pertama kali menyiarkan berita tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah....
- Suara Asia
 - Cahaya
 - Radar
 - Suara Merdeka
 - Gema Kemerdekaan

24. Berita proklamasi menyebar ke berbagai daerah di Indonesia melalui utusan daerah yang menjadi anggota PPKI. Anggota PPKI yang berasal dari daerah Sumatera adalah....
- A. Teuku Moh Hasan
 - B. Sam Ratulangi
 - C. Gusti Ketut Pudja
 - D. Teuku cik Ditiro
 - E. Muhammad Noor
25. Berita proklamasi yang disiarkan melalui radio mendapat kecaman dari Jepang dengan disegelnya kantor berita Domei. Hal yang dilakukan oleh pemuda agar berita proklamasi tetap tersebar lewat udara di seluruh Indonesia adalah....
- A. Mengirimkan telegram ke markas PBB dan duta besar negara Asia-Afrika bahwa Indonesia telah merdeka
 - B. mencetak selebaran proklamasi dan mengirimkannya ke daerah-daerah
 - C. mengambil alat dari kantor berita Domei dan membuat pemancar radio baru
 - D. mengirimkan *pers release* kepada kantor radio asing
 - E. mencetak berita proklamasi di surat kabar nasional

Evaluasi merupakan bagian akhir dari Modul Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, Selanjutnya silahkan minta tes formatif kepada guru sebelum belajar ke UKB berikutnya.

“ SUKSES UNTUK ANDA ! “

REFERENSI

- Apa itu Fat Man? Fakta & Sejarah Bom Atom Nagasaki. *Amazine*. Diakses dari: <https://www.amazine.co/25306/>.
- Ayu. Fakta Rumah Rengasdengklok. *Boombastis*. Diakses dari: <https://www.boombastis.com/fakta-rumah-rengasdengklok/173282>.
- Berdirinya RI Daerah Surabaya. (2018, Agustus 07). *Surabaya Story*. Diakses dari: <https://surabayastory.com/2018/08/07/berdirinya-pemerintah-ri-daerah-surabaya/>.
- Fazil, M. P. (2020, Agustus 19). Dibalik Ketidakhadiran Ahmad Subarjo dalam Proklamasi. *Historia Masa Lampau Selalu Aktual*. Diakses dari: <https://historia.id/histeria/articles/di-balik-ketidakhadiran-ahmad-subarjo-dalam-proklamasi-6jMLw>.
- Hapsari, R. & Adil, M. *Sejarah Indonesia Untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Hasan, S. (2018). *Sejarah Indonesia Paket C Setara SMA/MA Modul Tema 9 : Indonesia Merdeka*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Little Boy. (2019, Februari 28) *Wikipedia Ensiklopedia Bebas*. Diakses dari: https://id.wikipedia.org/wiki/Little_Boy.
- Maeda Tadashi. (2020, April 19). *Wikipedia Ensiklopedia Bebas*. Diakses dari: https://id.wikipedia.org/wiki/Maeda_Tadashi.
- Menyerahnya Jepang. (2020, Juni 24). *Wikipedia Ensiklopedia Bebas* Diakses dari: https://id.wikipedia.org/wiki/Menyerahnya_Jepang.
- Nugroho, A. Faradj bin Said, Pemilik 'Rumah Proklamasi' yang Berjasa Bagi Indonesia. *Boombastis*. Diakses dari: <https://www.boombastis.com/faradj-bin-said/85313>.
- Patnistik, E. (2012, Juni 10). Awal Kekalahan Jepang di Perang Pasifik. *Kompas*. Diakses dari <https://internasional.kompas.com/read/2012/06/10/11421874/Awal.Kekalahan.Jepang.di.Perang.Pasifik?page=all>.
- Poesponegoro, M.D. & Notosusanto, N. (1984). *Sejarah Nasional Indonesia VI*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Ricklefs, M.C. (2008). *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: Serambi.
- Setiani, P.P. (2017). *Sejarah Indonesia Kontemporer Peristiwa Sejarah dalam Wartop*.
- Sudirman, A. (2014). *Sejarah Lengkap Indonesia*. Jogjakarta: Diva Press, 2014.

Wikana. (2020, April 14). *Wikipedia Ensiklopedia Bebas*. Diakses dari:
<https://id.wikipedia.org/wiki/Wikana>.